

BENTUK TARI *MALOKA SARAGA*

**KARYA IKA FEBRIANI
LAKSANANINGTYAS**

SKRIPSI



Diajukan oleh

Kornelisa Eka Timesa

NIM 16134119

Kepada

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

JANUARI 2022

BENTUK TARI MALOKA SARAGA
KARYA IKA FEBRIANI
LAKSANANINGTYAS

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



Diajukan oleh

Kornelisa Eka Timesa
NIM 16134119

Kepada

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
JANUARI 2022

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK TARI MALOKA SARAGA
KARYA IKA FEBRIANI LANKSANANINGTYAS**

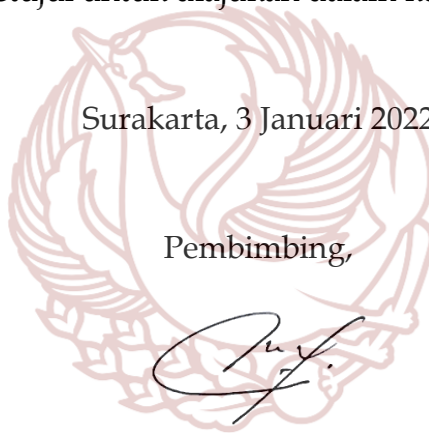
Yang disetujui oleh

**Kornelisa Eka Timesa
NIM 16134119**

Telah disetujui untuk diajukan dalam kelayakan skripsi

Surakarta, 3 Januari 2022

Pembimbing,

A red circular stamp of Universitas Sebelas Maret (UNS) is centered on the page. The stamp features a stylized bird (Garuda) in the center, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS SEBELAS MARET' and 'SURABAYA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Dwiyasmono, S.Kar., M.Sn
NIP : 1962072519880310**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

BENTUK TARI MALOKA SARAGA KARYA IKA FEBRIANI LAKSANANINGTYAS

Yang disusun oleh

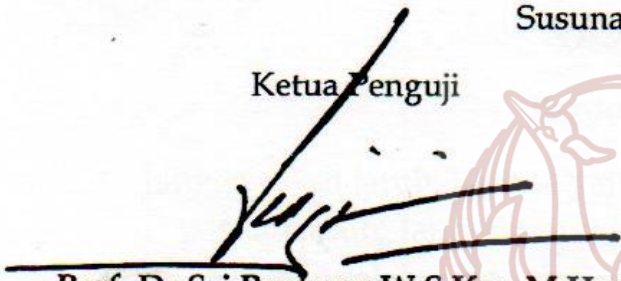
Kornelisa Eka Timesa
NIM 16134119


Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal, 20 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji

Penguji Utama


Prof. Dr Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum.



Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A

Pembimbing,


Dwiyasmono, S.Kar., M.Sn

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ ORA ET LABORA ”

Berdoa dan Berusaha

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah.

(Buya Hamka)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Agus Supriyanto
 - Ibunda Triwik Kristami
- Adinda Angelina Eka Timesa
- Kakanda Epafra Yudi Setiawan Laia
- Sanggar Budaya Padma Baswara Kadilangu Demak
 - Sahabat dan teman-teman seperjuangan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kornelisa Eka Timesa
NIM : 16134119
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 29 Juli 1997
Alamat Rumah : Pucangsawit Rt 06 Rw X, Kelurahan
Pucangsawit, Jebres, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: “ Bentuk Tari *Maloka Saraga* Karya Ika Febriani Laksananingtyas” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 10 Januari 2022

Penulis,



Kornelisa Eka Timesa

ABSTRACT

This study focuses on dance form and the creative process of Ika Febriani Lakasananingtyas in creating the dance work of Maloka Saraga. Maloka Saraga dance is a group dance, which is danced by eight female dancers. This study explains and describes the form of the Maloka Saraga dance by Ika Febriani Laksananingtyas. The method used in this study is aqualitative method and an intersubjektive approach that emphasizes field observation by capturing information and describing it according to facts studies, and document studies.

To analyze the form, the researcher uses the concept of Y Sumandyo Hadi which reveals the basic aspects of group choreography (2003) including (1) dance description; (2) dance title; (3) dance theme; (4) dance movement consisting of motion motif, repretition or repetition movements, and displacement movement; (5) dance music; (6) mode or manner of presentation; (7) dancers; (8) lighting; (9) dance makeup and costumes; (10) property and equipment. And to reveal the creative process of Ika Febriani Laksananingtyas, namely using the theory of Rhodes quoted by Utami Munandar in his book Creativity and Giftedness Which contains four element, namely person, press, process, and product.

The results of this study indicate that the Maloka Saraga dance is the result of the creativity of Ika Febriani Laksananingtyas. The choreographic form of the Maloka Saraga dance is inseparable from the interrelated forming elements such as dancers, movement, makeup and clothing, music, and visual arrangement. The creative process of the Maloka Saraga dance is supported by its artistic ability, which has artistic talent, experience in the arts, aesthetic sensitivity, professional stability, and is productive. This dance has the theme of Tridatu which is a symbol of the holiness of God which is symbolized by the colors red, black, and white. In the storyline, this dance takes the birth and death flow. The theme of Tridatu is also expected for dancers to always remember the greatness of God as the Creator, maintainer, and destroyer.

Keywords : from, creative process, Maloka Saraga dance

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bentuk tari dan proses kreativitas Ika Febriani Laksanangingtyas dalam menciptakan karya tari Maloka Saraga. Tari Maloka Saraga merupakan tari kelompok, yang ditarikan oleh delapan orang penari perempuan. Penelitian ini menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk pada tari Maloka Saraga karya Ika Febriani Laksanangingtyas dan proses kreativitas Ika Febriani Laksanangingtyas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan pendekatan intersubjektif, teknik pengumpulan data penulis menggunakan tahap observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumen.

Untuk menganalisis bentuk Tari Maloka Saraga, peneliti menggunakan konsep dari Sumandyo Hadi yang didalamnya mengungkap aspek-aspek dasar koreografi kelompok (2003) meliputi (1) diskripsi tari; (2) judul tari; (3) tema tari; (4) gerak tari yang terdiri darimotif gerak, gerak repetisi atau pengulangan, dan gerak perpindahan; (5) musik tari; (6) mode atau cara penyajian; (7) penari; (8) tata cahaya; (9) rias dan kostum tari; (10) properti dan perlengkapan. Untuk mengungkap proses kreativitas Ika Febriani Laksanangingtyas yaitu menggunakan teori dari Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar dalam bukunya *Kreativitas dan Keberbakatan* yang di dalamnya terdapat empat unsur yaitu *person*, *press*, *proscsess*, dan *product*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari Maloka Saraga merupakan hasil kreativitas Ika Febriani Laksanangingtyas. Bentuk koreografi tari Maloka Saraga tidak terlepas dari elemen-elemen pembentuk yang saling berkaitan seperti penari, gerak, rias dan busana, musik, dan tata visual. Proses kreativitas tari Maloka Saraga ini didukung oleh kemampuan kesenimanannya yang memiliki bakat seni, pengalaman dalam berkesenian, kepekaan estetik, kemantapan profesi, dan produktif. Tari ini bertemakan Tridatu yang merupakan lambang kesucian Tuhan yang dilambangkan dengan warna merah, hitam, dan putih. Dalam alur cerita tari ini mengambil alur lahir hidup dan mati. Tema Tridatu juga diharapkan untuk penari selalu ingat dengan kebesaran Tuhan sebagai Maha pencipta, pemelihara, dan pelebur.

Kata kunci : bentuk, proses kreativitas, tari Maloka Saraga

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Bentuk Tari Maloka Saraga Karya Ika Febriani Laksanangingtyas”. Penulisan ini merupakan syarat mencapai derajat S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat beberapa pihak yang ikut serta membantu penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus yang telah memberkati penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, pada kedua orang tua yaitu Bapak Agus Supriyanto dan Ibu Triwik Kristami yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, adik tercinta Saudari Angelina Eka Timesa, teman terkasih saudara Epafras Yudi Setiawan Laia dan segenap keluarga besar penulis. Terima kasih kepada Ibu Ika Febriani Laksanangingtyas dan Bapak R Zoel Ferdi Triharimurti yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan Tari Maloka Saraga digunakan sebagai objek penelitian, Saudari Ratna Aditya Laksanangingtyas yang telah memberikan pencerahan mengenai objek yang peneliti ambil, Saudara Gading Edityo Pambudi yang selalu bersedia

membantu dalam segi apapun, kepada Prof. Dr Sri Rochana W, S.Kar.,M.Hum. selaku ketua penguji , Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.SN., M.F.A selaku penguji utama serta pembimbing, Dwiyasmono, S.Kar.,M.Sn yang bersedia memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi berlangsung.

Selain itu, terimakasih penulis ucapkan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Dr. Drs. Guntur, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn, Ketua Jurusan Tari Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn, Ketua Prodi Tari Dwi Rahmani , S.Kar., M.Sn dan para dosen Jurusan Tari yang selalu bersedia memberi informasi yang dibutuhkan peneliti serta memberi ilmu yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk teman-teman seperjuangan, Nona Cahya Ningrum, Yulianti, Erika Meilanawati Renansia, Denny Rostiyana Putri, Anni Mandamdari, Efpri Ayu, Triana Harum Dhani yang selalu mendukung dalam bentuk apapun, dan teman-teman seangkatan 2016 yang berjuang bersama untuk mencapai gelar sarjana S-1 Seni Tari.

Surakarta, 2 Januari 2022

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	16
1. Pengumpulan data	16
a. Observasi	17
b. Studi pustaka	17
c. Wawancara	19
d. Analisis data	21
e. Penyusunan laporan	21
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II KREATIVITAS IKA FEBRIANI LAKSANANINGTYAS DALAM KARYA TARI MALOKA SARAGA

A. Pribadi (<i>Person</i>)	28
B. Pendorong (<i>Press</i>)	32
1. Internal	33
2. Eksternal	36
C. Proses (<i>Process</i>)	38
1. Eksplorasi	39
2. Improvisasi	40
a. Rangsang Visual	41
b. Rangsang Kinestik	41
c. Rangsang Dengar	42

	3. Komposisi	43
	D. Produk (<i>Product</i>)	45
BAB III	BENTUK TARI MALOKA SARAGA	
	A. Deskripsi Tari	52
	B. Judul Tari	53
	C. Tema Tari	55
	D. Gerak Tari	57
	1. Motif Gerak	58
	2. Gerak Repetisi atau Gerak Pengulangan	62
	3. Gerak Perpindahan (Transisi)	64
	4. Deskripsi Gerak Tari Maloka Saraga	66
	E. Musik Tari	82
	F. Mode atau Tata Cara Penyajian	92
	G. Penari	92
	H. Tata Cahaya	93
	I. Rias dan Kostum Tari	94
	J. Properti dan Perlengkapan	103
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan	105
	B. Saran	107
KEPUSTAKAAN		
WEBTOGRAFI		
NARASUMBER		
GLOSARIUM		
LAMPIRAN		
BIODATA PENELITI		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pose gerak <i>leyekan</i> tampak depan	59
Gambar 2. Pose gerak <i>Simpuh</i> tampak samping	59
Gambar 3. Pose gerak <i>Rol Samping</i> tampak samping	60
Gambar 4. Pose gerak <i>jengkeng ngadek</i> tampak depan	60
Gambar 5. Pose gerak <i>jengkeng kodok</i> tampak depan	61
Gambar 6. Motif gerak Pose tampak depan	61
Gambar 7. Pose gerak Badan terkelungkup tampak depan	62
Gambar 8. Pose gerak <i>leyekan</i> tampak depan	63
Gambar 9. Pose gerak <i>jengkeng kodok</i> tampak samping	63
Gambar 10. Pose gerak perpindahan <i>srisig</i> tampak belakang	64
Gambar 11. Alat musik gamelan Jawa sanggar Padma Baswara	83
Gambar 12. Alat musik jimbe dan saxsophone	83
Gambar 13. Rias bagian muka tampak depan	95
Gambar 14. Rias bagian rambut tampak belakang	96
Gambar 15. Body Painting <i>Arda Candra</i> di lengan bagian kiri	96
Gambar 16. Body Painting aksara <i>Ongkar</i> di bagian punggung atas	97
Gambar 17. Busana tampak depan	100

Gambar 18. <i>Kemben</i> putih	101
Gambar 19. Rok sifon hitam	102
Gambar 20. Kain putih, kain lurik hitam, kain emas	103
Gambar 21. Pose saat satu penari dililit dengan kain merah saat pementasan di festival Jawa Tengah	115
Gambar 22. Pose <i>onclang</i> saat pementasan di festival Jawa Tengah	115
Gambar 23. Logo Sanggar Budaya Padma Baswara	116
Gambar 24. Latar Sanggar Budaya Padma Baswara	116
Gambar 25. Pendopo Sanggar Budaya Padma Baswara	117
Gambar 26. Pose saat satu penari dililit dengan kain merah saat pementasan Maloka Saraga pada Festival Kali Tuntang	117
Gambar 27. Pose saat satu penari dililit dengan kain merah saat pementasan Maloka Saraga pada Festival Kali Tuntang	118
Gambar 28. Penari Pelatar membawa piala di Festival Kreativitas Tari dan Festival Musik Tradisional Jenjang SMP Tingkat Kabupaten Demak	118
Gambar 29. Pose penari Kaliyuga di Vihara Buddhagaya Watugong	119
Gambar 30. Pose penari Gebyar Batik di 40 tahun HUT Dekranasda	119
Gambar 31. Pose penari melingkar dalam tarian Peksi di ujian akhir tahun sanggar Padma Baswara	120

Gambar 32. Pose <i>sila</i> penari rampak di ujian akhir tahun sanggar Padma Baswara	120
Gambar 33. Pose <i>sembah</i> tari Jumenengan	121
Gambar 34. Pose <i>menthang</i> tari Bregadha Adhilangu dalam Rising Merdeka di Paragon Mall Orchard Road Singapore	121
Gambar 35. Pose <i>simpuh</i> tari Lilin pada Festival Kuliner Deperindagkop Kabupaten Demak	122
Gambar 36. Pose penari Bregodo Adilangu saat kolaborasi dengan mahasiswa UNNES	122
Gambar 37. Pose <i>sila</i> penari Srimpi Sastro Notoprojo sdalam acara penyambutan Gusti Kanjeng Ratu Sri Pakubuwana XIII di pendopo Notobratan	123
Gambar 38. Sanggar Budaya Padma Baswara menerima piala yang diserahkan oleh Bapak Gubernur Jawa Tengah atas juara ke dua dalam pertunjukan terbaik di acara panggung budaya Jateng Fair	123

DAFTAR PUSTAKA

- Dhewi, Oktavian Khusuma. 2018. " Koreografi iAnfu Karya Dwi Surni Cahyaningsih". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Endang Sri Wahyuni. 1996. " Bentuk Penyajian dan Struktur Dramatik Kesenian Ande-Ande Lumut Di Desa Joho Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hadi, Sumandiyo.2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indosenia)
- Hadi, Sumandiyo.2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Langer, Suzanne.K. 1998. *Problematika Seni*. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia
- M, Soegeng Toekio. *Pengantar Semiotika dan Keindahan*. Surakarta : STSI
- Mack, Dieter. 2001. *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*. Yogyakarta : Art.line.
- Maryono. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press.
- Maryono, 2015 *Analisa Tari*. Solo: ISI Press
- Munandar, S. C. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Cetakan Kedua. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar Sebuah Kritik Tari*. Jakarta : Derivi Ganan.
- Pipin Rianto. 2017. " Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Karya Tari Cry Jailolo". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sandika, I Ketut. 2019. "*Tantra*" (Ilmu Kuno Nusantara).
- Saputri, Indah Ayu. 2018. "Koreografi Tari Asmarasih Karya Umiyati Sri Warsini". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Sari, Fitri Monika. 2019. “ Kreativitas Dwiyasmono dalam Karya Tari Harjuna Keratarupa”. Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Diklat Pengantar dan Pengetahuan Komposisi Tari*. Surakarta : ISI Press.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.
- Utami, Isnin Astria Krisma Puri. 2011. “ Bentuk Penyajian Kesenian Topeng Saujana di Dusun Keron Desa Krogowanan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang”. Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Prabowo, Wahyu Santoso. 2003. *Kreativitas Tari Dalam dan Antar Budaya*.
- Widiastutieningrum, Sri Rochana dan Wahyudiarto, Dwi. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta : ISI Press.
- Zoetmulder, P.J dan Robson, S.O. 1982. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

WEBTOGRAFI

- Budaya Nusantara . 2019. “Wonderful Indonesia- Tari Maloka Saraga-Festival Tari Jawa Tengah 2019”. <https://youtu.be/plgNlqBeedw>, diakses 11 September 2019.
- “Mengenal Fungsi Taksu”. 2018. <https://paduarsana.com>

NARASUMBER

- Fajar Anisa Handayani, (20 tahun) selaku penari. Dusun Ngelowetan Rt 01 Rw 02 Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Jawa Tengah.
- Gading Edityo Pambudi, (23 tahun) mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta. Dusun Purwosari Rt 1 Rw 2 Kabupaten Blora. Jawa Tengah.

Ika Febriani Laksananingtyas, (29 tahun) selaku koreografer. Pendopo Notobratan samping Wisma Mustika 9, Kelurahan Kadilagu, Kabupaten Demak. Jawa Tengah.

Nona Cahya Ningrum, (22 tahun) mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta. Dusun Bango Rt 03 Rw 05 Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Jawa Tengah.

R. Zoelverdi Triharimurti Tjakrasoebrata, (35 tahun) selaku konseptor. Pendopo Notobratan samping Wisma Mustika 9, Kelurahan Kadilagu, Kabupaten Demak. Jawa Tengah.

Ratna Aditya Laksananingtyas, (22 tahun) mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta. Pondok Platiunus No 46, Kelurahan Bintoro, Kabupaten Demak. Jawa Tengah.

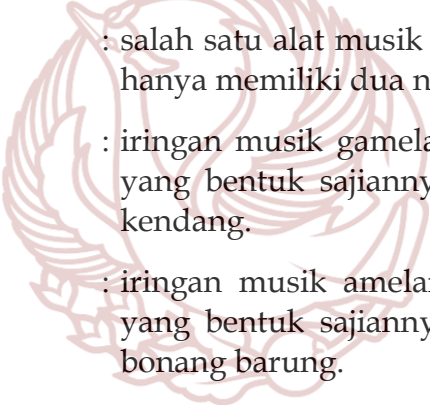
Wiwin Mintarsih, (37 tahun) selaku masyarakat Bali. Banjar Budeng Desa Budeng Jembara, Bali.



GLOSARIUM

<i>Rundown</i>	: detail urutan acara dan waktu dalam suatu acara.
<i>Corrective</i>	: istilah rias dalam tari mempercantik atau menyempurnakan wajah.
<i>Mainstream</i>	: sesuatu hal yang sudah biasa.
<i>Mendapuk</i>	: istilah dalam bahasa Jawa berperan.
<i>Tetenger</i>	: istilah dalam bahasa Jawa penanda atau pengingat.
<i>Jengkeng</i>	: posisi duduk dengan pantat menduduki kaki kiri, kaki kiri nekuk lutut menyentuh lantai, kaki kanan ditekuk ke samping 45°.
<i>Leyekan</i>	: gerakan badan diberatkan ke samping.
<i>Ngayang</i>	: posisi badan lurus ke depan lalu dijatuhkan ke belakang menjadi melengkung.
<i>Laku jengkeng</i>	: berjalan dengan posisi jengkeng atau kaki di tekuk lutut menyentuh lantai.
<i>Ogekan</i>	: gerakan pinggul ke kanan kiri tanpa menggerakkan bagian pinggul ke bawah.
<i>Geter</i>	: gerakan badan bergetar.
<i>Egolan</i>	: gerakan pinggul digoyang.
<i>Srisig</i>	: berjalan kecil-kecil dengan posisi kaki jinjit dilakukan secara cepat.
<i>Rol</i>	: posisi badan berguling.
<i>Nyongklang</i>	: posisi berlari seperti kuda dengan badan condong ke depan.
<i>Trecet</i>	: posisi kedua kaki dibukak nekuk, lalu berjalan dengan telapak kaki bagian depan (gajul) dilakukan secara cepat.
<i>Lembahan</i>	: gerakan tangan yang membentuk garis lengkung yang lembut.

<i>Semigrak/semilak</i>	: istilah jawa bagi perempuan ketika rambutnya tidak di urai terlihat enak di pandang.
<i>Nggegem</i>	: posisi jari tangan menggenggam.
<i>Gejug</i>	: posisi ujung jari kaki menyentuh lantai di belakang kaki yang lain.
<i>Ukel</i>	: gerakan tangan memutar.
<i>Menthang</i>	: posisi kedua tangan lurus ke samping kanan kiri.
<i>Kambeng</i>	: posisi jari tangan menggenggam dan posisi tangan diangkat sejajar dengan bahu.
<i>Ngrayung</i>	: posisi jari tangan tegak lurus. Ibu jari menempel ke telapak tangan.
<i>Nengleng</i>	: posisi kepala serong ke kanan atau ke kiri 45°.
<i>Mendak</i>	: posisi kaki dalam keadaan rendah lutut sejajar dengan ibu jari kaki.
<i>Jinjit</i>	: berjalan atau berdiri dengan ujung jari kaki yang menapak.
<i>Cetik</i>	: istilah pinggang dalam kepenarian.
<i>Tanjak</i>	: posisi kedua kaki mendak jari kaki serong kekanan kiri 45° di depan kaki yang lain, jari kaki di angkat.
<i>Sila</i>	: posisi duduk dengan kedua kaki di tekuk di silangkan ke depan, kaki kanan di depan, pantat menyentuh lantai.
<i>Nyekiting</i>	: posisi jari tangan ditekuk, jari tengah menyentuh ibu jari.
<i>Nyawuk</i>	: tangan seperti mau mengambil air gerakan dari belakang ke depan.
<i>Nebah</i>	: posisi tangan diturunkan dari atas ke bawah.
<i>Puser</i>	: istilah pusar dalam kepenarian.
<i>Simpuh</i>	: posisi duduk dengan kedua kaki di tekuk ke belakang, posisi pantan menduduki kedua kaki, telapak kaki menghadap ke atas.



<i>Mungkur</i>	: membelakangi.
<i>Dupa</i>	: kemenyan.
<i>Gendhing</i>	: lagu dari instrumen musik gamelan Jawa.
<i>Saron</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa.
<i>Bonang</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa yang dipukul dengan dua tabuh (alat pemukul gamelan).
<i>Kempul</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa.
<i>Kenong</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa.
<i>Kendhang</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa yang menjadi tanda kapan gendhing itu dimulai dan berhenti.
<i>Kemanak</i>	: salah satu alat musik dari gamelan Jawa yang hanya memiliki dua nada suara.
<i>Sampak</i>	: iringan musik gamelan Jawa yang sederhana yang bentuk sajiannya diawali dengan buka kendang.
<i>Lancaran</i>	: iringan musik gamelan Jawa yang sederhana yang bentuk sajiannya diawali dengan buak bonang barung.
<i>Gangsaran</i>	: iringan musik gamelan Jawa yang memiliki pola tabuhan 4/4 yang terdiri dari 8 sabetan balungan yang selalu diakiri dengan gong.
<i>Getaran</i>	: sebuah bunyi yang dihasilkan dari gamelan ketika dipukul yang tidak memiliki nada dan ketukan.
<i>Gamelan</i>	: seperangkat instrumen musik Jawa.
<i>Slendro</i>	: sistem urutan nada pentatonik yang terdiri atas lima nada satu oktaf (gembyang).
<i>Pelog</i>	: sistem urutan nada pentatonik yang terdiri atas tujuh nada yang berbeda.
<i>Tembang</i>	: sebuah lantunan lagu dalam karawitan.
<i>TriDatu</i>	: benang yang terdiri dari tiga warna yaitu merah, putih, dan hitam.

<i>Tri Kona</i>	: salah satu konsep ajaran Hindu yaitu tiga alur kehidupan manusia.
<i>Arda Candra</i>	: dalam bahasa Bali yang diartikan simbol perempuan
<i>Ongkara</i>	: simbol suci dalam agama Hindu dan dalam bahasa Bali yang diartikan tuju.
<i>Yin dan Yang</i>	: istilah dalam konsep filosofi Tionghoa untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan.
<i>Kemben</i>	: busana tari yang digunakan untuk menutupi bagian badan.



BIODATA PENULIS

Nama : Kornelisa Eka Timesa
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 29 Juli 1997
No. Telepon : 082241257151
Alamat : Pucangsawit Rt 06 Rw 10 Jebres, Surakarta
Email : kornelisaekatimesa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Kristen Gandekan Surakarta
SMP : SMP Kristen 3 Surakarta
SMA : SMK N 8 (SMKI) Surakarta